

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapan hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil survei didapat jenis kerusakan yang terjadi 10 macam kerusakan terdiri dari kerusakan retak memanjang,retak melintang,retak berkelok kelok, retak blok, retak kulit buaya, lubang, amblas, alur, tambalan, pinggir turun, dan retak pinggir.
2. Nilai Indeks Kondisi Perkerasan (PCI) pada ruas Jalan Kota Payakumbuh Setangkai STA 128+000 – 133+000 adalah 69 dengan penilaian kondisiki kerusakan adalah baik (*good*). Dan berdasarkan nilai PCI jalan Kota Payakumbuh- Setangkai dimasukkan dalam program pemeliharaan berkala
3. Jenis Pemeliharaan yang dapat dilakukan untuk memperbaiki tingkat layanan jalan menurut Bina Marga adalah P2 (laburan aspal setempat), P4 (Mengisiretakan), P5 (Penambalan lubang), dan P6 (perataan), sedangkan untuk galian perkerasan aspal $26,49 \text{ t/m}^3$
4. Tebal overlay (lapisan tambahan) perkerasan jalan pada ruas jalan Kota Payakumbuh - Setangkai untuk STA 129+000 - 129+100 adalah untuk umur rencana 10 tahun tebal lapisan tambahannya sebesar 5.5 cm.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang ada maka dapat disampaikan beberapa saran untuk aspek yang berhubungan dengan ruas Jalan Kota Payakumbuh-Setangkai antara lai sebagai berikut:

1. Dinas terkait dan pemerintah setempat sebaiknya lebih memperhatikan atau bertindak tegas terhadap truk yang muatannya melebihi kapasitas

yang melewati ruas Jalan Kota Payakumbuh - Setangkai karena kerusakan juga diakibatkan oleh muatan truk yang melebihi kapasitas jalan.

2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan bagi para pembaca tentang penilaian kondisi kerusakan perkerasan jalan khususnya dengan metode *Pavement Condition Index* (PCI).
3. Pada pengukuran kerusakan sebaiknya dilakukan diluar jam sibuk atau hari libur untuk meminimalisir kesalahan pengukuran dan menghindari lalu lintas yang sangat padat.